

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. X, merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (InfoComm) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (full service and network provider) yang terbesar di Indonesia. PT. X, (yang selanjutnya disebut juga Perseroan atau Perusahaan) menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel (fixed wire line), jasa telepon tidak bergerak nirkabel (fixed wireless), jasa telepon bergerak (cellular), data & internet dan network & interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Sampai dengan 31 Desember 2006 jumlah pelanggan PT. X, sebanyak 48,5 juta pelanggan yang terdiri dari pelanggan telepon tidak bergerak kabel sejumlah 8,7 juta, pelanggan telepon tidak bergerak nirkabel sejumlah 4,2 juta pelanggan dan 35,6 juta pelanggan jasa telepon bergerak. Pertumbuhan jumlah pelanggan PT. X, di tahun 2006 sebanyak 30,73% telah mendorong kenaikan Pendapatan Usaha PT. X, dalam tahun 2006 sebesar 23% dibanding tahun 2005.

PT. X, memiliki beberapa divisi regional yang mana setiap divisi regional memiliki sub divisi dan kantor cabang ataupun unit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di setiap kantor mulai dari kantor pusat sampai dengan kantor cabang ataupun unit dilengkapi dengan fasilitas komputer. Komputer tersebut diperuntukkan untuk mendukung kegiatan pegawai yang bekerja untuk kelancaran kegiatan PT. X, dalam memberikan pelayanan yang baik bagi pelanggannya.

Setiap karyawan memiliki hak penuh terhadap fasilitas komputer yang diberikan tersebut. Hak penuh tersebut sering kali disalahgunakan oleh para karyawan. Mereka bebas untuk memasang seluruh aplikasi di komputer. Aplikasi-aplikasi yang di-*install* tersebut sering kali memakan sumber daya dari komputer tersebut yang berdampak pada terganggunya kinerja komputer dan mengganggu pekerjaan dari karyawan itu sendiri.

Akibat yang lebih parah bahkan aplikasi pada komputer tersebut. PT. X, merasa perlu untuk dapat memantau komputer-komputer tersebut. Pemantauan yang diharapkan adalah pemantauan penuh mulai dari autentifikasi sampai dengan authorisasi terhadap pengguna komputer. Hal ini untuk menjaga agar komputer yang diberikan sebagai fasilitas kerja pegawai tidak disalah gunakan untuk hal-hal di luar dari lingkup pekerjaan pegawai tersebut.

Karena itu, PT. X, menggandeng PT.SDGI (*Solutions Design Group Indonesia*) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang IT (*Information Technology*) khususnya *desktop management* dan *helpdesk* untuk menerapkan LANDesk 8.6 sebagai aplikasi *desktop management*. Aplikasi ini mengontrol dan mengelola seluruh aplikasi maupun *hardware* di PT. X, mulai dari pusat sampai ke kantor unit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai sebuah aplikasi sistem yang menangani jaringan komputer yang begitu luas, aplikasi ini memerlukan seorang yang bertugas untuk mengontrol berjalannya sistem dengan baik. Seseorang yang bertugas untuk mengontrol kinerja LANDesk 8.6 disebut sebagai administrator.

1.2 Rumusan Masalah

Saat ini PT. X, telah memakai *software* LANDesk 8.6 sebagai aplikasi *desktop management*. Aplikasi ini mengatasi beberapa masalah seperti:

1. Mendata karyawan yang menggunakan komputer
2. Mengontrol penggunaan aplikasi bajakan dan aplikasi permainan pada komputer karyawan
3. Mengontrol penggunaan aplikasi dengan *license* resmi
4. Mengawasi *asset desktop* pada komputer karyawan

5. Bagaimana penyelesaian masalah sistem operasi pada *hardware* karyawan yang memakan waktu dan biaya besar
6. Bagaimana mengantisipasi ancaman dari virus dan *spyware*

Sebagai suatu aplikasi yang menangani begitu banyak komputer yang terhubung dalam satu jaringan, LANDesk perlu dijalankan atau dikontrol untuk memastikan aplikasi ini berjalan dengan baik. Maka dari itu, diperlukan seseorang yang bertugas menjadi seorang administrator aplikasi ini.

Administrator bertugas untuk mengontrol aplikasi ini agar dapat berjalan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Administrator adalah orang yang menentukan apakah sebuah sistem berjalan dengan sempurna atau tidak.

Aktivitas utama dari administrator antara lain pengoperasian, pengontrolan dan pengoptimalan sistem. Administrator memelihara dan mengontrol sistem dan infrastruktur yang ada pada pihak pemakai. Proses-proses yang senantiasa dijalankan dan *continue* membedakan aktivitas administrator dari tugas-tugas yang terkait proyek dari spesialis lainnya.

1.3 Tujuan

Tujuan dari magang sebagai administrator LANDesk di PT. X, adalah untuk memelihara dan mengontrol LANDesk yang telah diaplikasikan di PT. X. Tugas dari seorang administrator LANDesk 8.6 adalah untuk memastikan bahwa LANDesk berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Batasan Masalah

Sebagai administrator LANDesk 8.6 di PT. X sediaanya memiliki tugas yang sangat banyak, mulai dari instalasi LANDesk 8.6, konfigurasi sistem, sampai dengan melakukan pengontrolan sehari-hari dan

menjalankan fitur-fitur LANDesk sebagaimana yang dibutuhkan oleh PT. PT. X.

Selama proses magang di PT. X, yang dilakukan adalah :

1. Melakukan kegiatan yang mencakup tugas sebagai seorang administrator LANDesk 8.6
2. Tidak mencakup instalasi LANDesk 8.6
3. Tidak mencakup mengkonfigurasi sistem LANDesk 8.6

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi sekilas tentang PT. X, alasan mengapa menggunakan LANDesk 8.6 dan memerlukan seseorang sebagai administrator sistem LANDesk 8.6.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi hal-hal yang akan mendukung, selama proses magang di PT. X.

Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi tentang analisis fitur LANDesk 8.6 yang akan digunakan untuk menangani kebutuhan di PT. X.

Bab IV Implementasi

Bab ini berisi tentang kegiatan nyata yang dilakukan selama proses magang sebagai administrator LANDesk 8,6 di PT. X.

Bab V Pengujian

Bab ini berisi tentang hasil yang dicapai dengan pengimplementasian LANDesk di PT. PT. X.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran pengembangan untuk melengkapi aplikasi ini.